

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK (BEI) INDONESIA TAHUN 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh:**

**PUTRI SEKAR AYU**

**NPM. 17.01.12.0092**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRDINANTI  
PALEMBANG**

**2021**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PUTRI SEKAR AYU  
Nomor Pokok mahasiswa : 1701120092  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 - 2020

Pembimbing Proposal :  
Tanggal 18 Oktober 2021 Pembimbing I : Rizal Effendi, S.E., M.Si  
NIDN : 0203026201

Tanggal 18 Oktober 2021 Pembimbing II : Amanda Oktariyani, S.E., M.Si.Ak  
NIDN : 0220016002

105/PS/DFE/21

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Tanggal 18 Oktober 2021

Ketua Program Studi  
Tanggal 18 Oktober 2021



Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS.  
NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

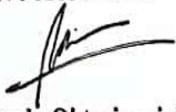
Nama : PUTRI SEKAR AYU  
Nomor Pokok mahasiswa : 1701120092  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN  
TERHADAP HARGA SAHAM DI  
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK  
TEKSTIL BURSA EFEK (BEI) PADA  
TAHUN 2016-2020

Penguji Skripsi :

Tanggal 18/10/2024 Ketua Penguji

  
: Rizal Effendi, S.E., M.Si  
NIDN : 0293026201

Tanggal 18/10/2024 Penguji I

  
: Amanda Oktarivani, S.E., M.Si, Ak  
NIDN : 0220016002

Tanggal 19/10/2024 Penguji II

  
: Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN 0205056701



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi



Dr. Mgr. Mikial, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS.  
NIDN 0205026401

  
Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak, CA  
NIDN 0205056701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sekar Ayu

NPM : 1701120092

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akutansi

Judul Skripsi :PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 - 2020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, September 2021



Putri Sekar Ayu

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teoritis .....	12
2.1.1.Pasar Modal .....	12
2.1.2.Rasio Keuangan .....	12
2.1.2.1 Rasio Likuidilitas .....	13
2.1.2.2 Rasio Solvabilitas.....	14
2.1.2.3 Rasio Profitabilitas/Rentabilitas.....	15
2.1.2.4 Rasio Manajemen Aset .....	18

2.1.2.5 Rasio Nilai Pasar.....	20
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3. kerangka Berpikir .....	26
2.4. Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1. Tempat Penelitian .....	29
3.1.2. Waktu Penelitian .....	29
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.2.1. Sumber Data.....	29
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1. Populasi.....	31
3.3.2. Sampel.....	32
3.3.3. Sampling .....	33
3.4. Rancangan Penelitian.....	34
3.5. Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.5.1. Variabel.....	34
3.5.2. Definisi Operasional .....	35
3.6. Instrumen Penelitian .....	40
3.7. Teknik Analisis.....	40
3.7.1. Uji Normalitas .....	41
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3 Pengujian Hasil Persamaan Regresi. ....	43
3.7.4 Pengujian Hipotesis .....	44
3.7.5. Uji Koefisien Determasi ( $R^2$ ).....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	49
4.1.2. Visi & Misi Perusahaan .....	51
4.1.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....	51
4.1.4. Deskripsi Tugas .....	53
4.1.5 Uji Normalitas .....	57
4.1.6 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.1.7 Uji Pengujian Regresi Berganda.....	63
4.1.8 Pengujian Hipotesis .....	65
4.1.8.1 Uji Silmutan (F).....	65
4.1.8.2 Uji Parsial (T).....	66
4.1.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
4.2. Pembahasan .....	68
4.2.1. Pengaruh CR,DER,ROE,ITO dan TER Terhadap Harga saham Perusahaan TPT .....	68
4.2.2. Pengaruh CR Terhadap Harga saham Perusahaan TPT.....	69
4.2.3. Pengaruh DER Terhadap Harga saham Perusahaan TPT ...	70
4.2.4. Pengaruh ROE Terhadap Harga saham Perusahaan TPT ...	71
4.2.5. Pengaruh ITO Terhadap Harga saham Perusahaan TPT ....	72
4.2.6. Pengaruh PER Terhadap Harga saham Perusahaan TPT....	73

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1. Latar Belakang .....	6
2.1. Penelitian Lain yang Relevan .....	24
3.1 Populasi.....	31
3.2 Sampel.....	32
3.3 Definisi operasional . .....	38
4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia . .....	49
4.2 Uji Normalitas.....	58
4.3 Uji Autokorelasi .....	60
4.4 Uji Multikolinearitas .....	61
4.5 Uji Heteroskedetitas .....	62
4.6 Uji Pengujian Persamaan Regresi Berganda.....	63
4.7 Uji Silmutan .....	65
4.8 Uji Parsial.....	66
4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1.1. Gambar Kerangka Berpikir .....	28
4.1. Struktur Organisasi Indonesia Stock Exchange .....	52
4.2. Grafik Normal P-P Plot.....	59

## ABSTRAK

**Putri Sekar Ayu, “Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan tekstil (TPT) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2020”, dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, S.E.,M.Si dan Ibu Amanda Oktariyani, S.E.,M.Si.Ak.**

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Go Public*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan TPT yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu selama 5 tahun (2016-2020).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang berbentuk kausalitas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI dan harga saham diperoleh dari *finance.yahoo.com*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Secara simultan CR,DER, ROE, ITO, dan PER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT dengan nilai F 102,711 dengan signifikan pada 0,000. Sedangkan secara parsial variabel ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada 0,000. Variabel yang lain yaitu CR,DER,ITO dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan TPT. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,938 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 93,8% sedangkan sisanya sebesar 6,2% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan penelitian ini.

**Kata Kunci:** Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Inventory Turnover*, *Price Earning Ratio*, *random effect*

## ABSTRACT

*Putri Sekar Ayu, "The influence of financial performance on share prices of textile companies (TPT) listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2020", under the guidance of Mr. Rizal Effendi, SE, M.Si and Mrs. Amanda Oktariyani, SE, M .Si.Ak.*

*Financial performance is one of the internal factors that affect the stock price of Go Public companies. This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices in TPT companies listed on the IDX for a period of 5 years (2016-2020).*

*This research is an associative research in the form of causality. Sampling in this study using purposive sampling technique in order to obtain 8 companies as research samples. The data used is taken from financial reports issued by the IDX and stock prices are obtained from finance.yahoo.com. The results of this study indicate that simultaneously CR, DER, ROE, ITO, and PER have an effect on the stock price of TPT companies with an F value of 102.711 with a significance at 0.000. While partially the ROE variable has a significant and significant effect on stock prices at 0.000. The other variables, namely CR, DER, ITO and PER have no effect on the stock price of the TPT company. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study is 0.938, which means the ability of the independent variable to explain the variation of the dependent variable is 93.8% while the rest is 6, 2% is explained by variables other than the variables used in this study.*

**Keywords:** Stock Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Inventory Turnover, Price Earning Ratio, random effect

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan faktor penentu yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. Investor yang membeli saham perusahaan disebut juga shareholders. Menurut (Rose et al,2010:16) Shareholders adalah pihak yang memiliki claim terhadap aliran kas perusahaan. Pemegang saham juga memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham di perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dari berbagai sudut pandang. Menurut (Pike dan Neale,2009:35) pemegang saham dapat menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan auditan memberikan gambaran kinerja masa lalu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional, pendanaan dan investasi perusahaan. Analisis kinerja pasar saham perusahaan dapat dilihat dari kinerja saham perusahaan di pasar modal Indonesia.

Harga saham perusahaan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu nilai buku, nilai intrinsik dan nilai pasar. Nilai buku saham merupakan nilai saham perusahaan yang dihitung dengan membagikan nilai ekuitas di laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham beredar. Menurut (Brigham dan Houston, 2020:12) Nilai saham intrinsik merupakan nilai

sebenarnya dari saham berdasarkan resiko dan return data. Nilai pasar saham adalah harga saham perusahaan yang tercatat dan diperdagangkan di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham perusahaan ini digunakan oleh calon investor dalam menilai murah dan mahal nya harga saham perusahaan. Nilai saham perusahaan perlu diukur terlebih dahulu untuk menentukan nilai sebenarnya dari harga saham. Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan nilai intrinsik saham sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi dari calon investor.

Perbedaan persepsi ini menyebabkan perbedaan cara pandang murah mahal nya harga saham perusahaan. Perbedaan pandangan ini masih menjadi puzzle yang harus di cari solusinya. Hal ini dikarenakan nilai saham tersebut menjadi acuan dalam membuat keputusan investasi investor. Investor dapat menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan yang dianggap menguntungkan. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu kemampuan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan laba yang baik memberikan kontribusi positif bagi investor.

Perusahaan yang memiliki laba baik akan memberikan peningkatan kesejahteraan investor melalui capital gain dan dividen. Menurut (Riyanto et al,; 2018) Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh oleh investor ketika menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi di bandingkan dengan harga belinya. Dividen merupakan laba perusahaan yang disisihkan untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (obligasi), saham,

reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dan bagi pihak yang kekurangan dana (emiten) dapat digunakan untuk memperoleh tambahan modal.

Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yaitu instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *waran*, *right issue*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif.

Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat menjadi cerminan tingkat keuntungan saham. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal yang sedang *bullish* dan sebaliknya jika IHSG mengalami penurunan maka kondisi pasar modal sedang *bearish*. Menurut Tandililin (2020) faktor makro yang mempengaruhi IHSG yaitu inflasi, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar rupiah dan PDB.

Salah satu faktor makro yang menjadi perhatian saat ini yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sedang melemah dari Rp 13.980,- bulan November 2020 menjadi Rp 14.475,- bulan Mei 2021 (bi.go.id). Melemahnya nilai tukar rupiah tersebut mengakibatkan banyaknya investor melepas saham di Bursa Efek Indonesia sehingga IHSG turun yang menyebabkan pasar modal Indonesia pada kondisi *bearish* (lemah).

Selain melemahnya nilai tukar rupiah, faktor dari luar negeri yang mempengaruhi pasar modal Indonesia dalam kondisi *bearish* yaitu gagalnya Negara Rusia menstabilkan Rubel (mata uang Rusia) sehingga menyebabkan Rusia yang tidak mau memotong produksi minyaknya. dapat menyebabkan penurunan harga minyak dunia sehingga sedikit investor yang berinvestasi.

Sedikitnya investor berinvestasi mengakibatkan IHSG turun yang menjadi pemicu pasar modal Indonesia dalam kondisi *bearish*.

Melemahnya kondisi pasar modal Indonesia juga disebabkan oleh gejala ekonomi dalam negeri yaitu memburuknya kondisi perekonomian Indonesia yang ditunjukkan oleh laporan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sri Mulyani (Menteri keuangan) yang dikutip dalam surat kabar elektronik (Kontan.co.id) pada Senin, 11 Januari 2021 menyatakan bahwa, “Keluarnya laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia semester pertama 2021 yang hasilnya ekonomi Indonesia akan tumbuh melambat pada kuartal 1-2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Proyeksi ini diberikan karena jumlah kasus Covid-19 yang terus meningkat membuat aktivitas masyarakat melandai”.

Investor yang akan melakukan investasi di pasar modal perlu mempunyai pengetahuan yang cukup dan pengalaman untuk menganalisis efek mana yang akan dibeli, dijual dan dipertahankan (tetap dimiliki). Pengetahuan yang cukup tersebut dapat berupa cara menganalisis laporan keuangan perusahaan terhadap harga sahamnya.

Dalam melakukan investasi seorang investor perlu mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi. Meskipun investasi di pasar modal menjanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, namun ada yang harus diperhatikan bahwa semakin besar tingkat pengembalian maka tingkat risikonya akan semakin besar pula.

Untuk itulah sebagai seorang investor yang rasional, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan

tingkat pengembalian optimal pada tingkat risiko yang minimal. Dalam memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan risiko, investor dapat melakukan diversifikasi. Diversifikasi dapat diwujudkan dengan cara mengkombinasikan berbagai pilihan saham dalam investasinya (membentuk portofolio saham optimal). Melalui portofolio ini investor dapat memaksimalkan keuntungan yang diharapkan dari investasi dengan tingkat risiko tertentu atau berusaha meminimalkan risiko untuk sasaran tingkat keuntungan tertentu.

Saham merupakan surat penyertaan modal pada perseroan terbatas. Menurut G. Foster dalam Gitosudarmo (2000) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. Masyarakat pada umumnya menggunakan pendekatan fundamental yang digunakan untuk menganalisis harga saham di masa yang akan datang karena dalam pendekatan ini beranggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik.

Untuk mengetahui harga yang tepat dalam menjual dan membeli saham perlu memperhatikan kinerja keuangannya. Menurut Brigham dan Houston (2020: 126) terdapat lima rasio kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

**Tabel 1.1 Nilai PT.Indo Rama Synthetic Tbk pada perhitungan  
Harga saham, Current Ratio (CR),  
dan Debt to Equity ratio (DER)  
Periode tahun 2016 – 2010**

No	perusahaan	Tahun	Harga saham	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)
1.	INDR	2016	810.00	1.1181431	0.3787333
2.	INDR	2017	1,250.00	1.0881107	0.1779219
3.	INDR	2018	5.925.00	1.1046998	0.4236442
4.	INDR	2019	2,430.00	1.1220061	0.4663081
5.	INDR	2020	3,050.00	1.1171922	0.5075888

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Tabel diatas menunjukkan harga saham PT Indo Rama Synthetic Tbk yang berfluktuasi dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Sementara itu nilai *Current Ratio* yang merupakan salah satu rasio likuiditas PT Indo Rama Synthetic Tbk pada Tabel 2 juga berfluktuatif. Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 nilai CR PT Indo Rama Synthetic Tbk mengalami penurunan seperti halnya harga sahamnya. Hal ini lah sesuai dengan teori bahwa ketika CR turun maka harga sahamnya juga turun begitu juga sebaliknya. Tetapi pada tahun 2019 ketika CR turun harga sahamnya naik, hal ini lah yang tidak sesuai dengan teori dan menjadi pertimbangan peneliti mengapa antara teori dan kenyataan berbeda.

Selain rasio likuiditas ada rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham, salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tabel tersebut menunjukkan nilai DER PT Indo Rama Synthetic Tbk, mulai tahun 2016 hingga tahun 2020 DER PT Indo Rama Synthetic Tbk mengalami kenaikan. Hal inilah yang sesuai dengan teori bahwa ketika DER mengalami

kenaikan maka harga saham mengalami penurunan.

Penjelasan di atas merupakan contoh salah satu perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). TPT merupakan salah satu produk manufaktur di Indonesia. TPT juga merupakan komoditas ekspor Indonesia yang paling utama ([kemendag.go.id](http://kemendag.go.id)). Menurut Bank Indonesia (BI) TPT merupakan komoditas ekspor manufaktur nomor tiga setelah produk manufaktur lainnya dan minyak sawit.

Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia (Kemenperin) TPT merupakan produk manufaktur nomor 3 setelah pengolahan kelapa dan pengolahan karet. Negara tujuan ekspor produk TPT tersebut antara lain Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Turki, Korea Selatan, Inggris, Uni Emirat Arab, Rep. Rakyat Tiongkok, Brasilia, Malaysia, Belgia, Italia, Belanda, Spanyol, Kanada, Saudi Arabia, Thailand, Perancis, Vietnam, dan Taiwan.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dan alas kaki merupakan sektor strategis bagi kegiatan ekspor Indonesia karena menyumbang devisa cukup besar dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Pada Tahun 2020, ekspor TPT Indonesia mampu mencapai sebesar US\$ 13,23 miliar dengan penyerapan tenaga kerja langsung dan tidak langsung sekitar 3 juta orang. Data BPS menunjukkan pada kuartal I-2020 produksi industri tekstil mengalami kenaikan sebesar 11,10% bila dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun 2019. Adapun pada kuartal I-2020 produksi industri tekstil tercatat mengalami penurunan hingga 17,86% dibandingkan dengan kuartal I-2019. Kemudian, tercatat juga turun 7,09%

dibandingkan dengan kuartal IV-2018. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi tekstil memang mengalami penurunan pertumbuhan pada triwulan I/2020. Jika dibandingkan dengan triwulan I-2019, terjadi penurunan sebesar 5,88%. Sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan IV/2019, terjadi penurunan 6,61%.

Penelitian tentang pengaruh harga saham telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hendra Adhitya Wicaksono (2018) yang menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham selain itu *Return On Equity* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Dianti Muriani (2008) dalam tesisnya yang menggunakan sampel industri konstruksi terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa variabel *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Angrawit Kusumawardani (2011) dalam penelitiannya tentang harga saham dengan menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, hasilnya variabel PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham.

*Abied Luthfi Safitri* (2020) dalam jurnal penelitiannya tentang harga saham yang menggunakan sampel harga saham dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* menghasilkan PER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dalam Kelompok JI I tahun 2016-2020.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang belum konsisten tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, mengacu pada penelitian-penelitian tersebut, dan menurut pemahaman penulis. penelitian ini sudah ada akan tetapi penelitian ini berbeda dari penelitian yang lain penelitian sebelumnya menggunakan tiga metode rasio yaitu CR,DER,ROE sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan lima metode rasio yaitu CR,DER,ROE,ITO, dan PER juga karena ingin melihat seberapa efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari ke seluruh operasi perusahaan.

kelima metode ini dipilih juga karena sebagaimana disarankan dari kelima peneliti untuk menganalisisrasi profitabilitas yang berbeda dan juga ingin mengetahui apakah CR,DER,ROE,ITO dan PER milik Sub-sektor Industri Textile mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan TPT sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (ITO), *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham di perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (ITO), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham di perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (ITO), *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham di perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (ITO), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham di perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Go Public*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

- b. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor dapat memberikan pengetahuan ketika akan berinvestasi pada saham mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi harga saham.

- c. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2016 . *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugena F., dan Joel F. Houston. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hendra Adhitya Wicaksono. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019*. *Jurnal Skripsi*, (<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses pada 03 mei 2021).
- [http://kontan.co.id.net/news/2014/138680-Kondisi-Politik-Pengaruhi-Pasar Modal- Indonesia](http://kontan.co.id.net/news/2014/138680-Kondisi-Politik-Pengaruhi-Pasar-Modal-Indonesia) (diakses pada 8 April 2021 pukul 23.43 WIB).
- Janrosi, V. S. 2016. *Pengaruh Inventory Turn Over, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Magister Manajemen* 1(2).
- Kusumawardani, Angrawit. 2018. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. *Jurnal Ekonomi*, (<http://www.gunadarma.ac.id>, diakses pada 01 Mei 2021).
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muriani, Dianti. 2017. *Analisis Pengaruh Manajemen Aset dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Konstruksi Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Skripsi*, (<http://repository.usu.ac.id>, diakses, 03 mei 2021).
- Safitri, Abied Luthfi. 2019. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*.

*Management Analysis Journal*,  
(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>, dikases pada 01 mei 2021).

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)

[www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)